

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap interaksi sosial teman kost dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam menyikapi permasalahan akademik, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat interaksi sosial terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa
Interaksi sosial merupakan interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih kemudian termuat sebuah komunikasi untuk menghasilkan sebuah tujuan. Dalam penelitian ini, besarnya tingkat interaksi sosial berdasarkan frekuensi dalam kategori tinggi yaitu sebesar 64%. Sedangkan Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan manusia dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dalam hidup dan cara merespons daripada permasalahan yang sedang dihadapinya dengan baik. Berbeda dengan interaksi sosial, kemampuan berpikir kritis ada dalam kategori cukup dengan jumlah frekuensi sebesar 73,5%. Sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa perlu ada peningkatan kembali dari kedua variabel dari semua responden agar mencapai kepada taraf kategori tinggi untuk kemampuan berpikir kritis dan taraf lebih tinggi untuk interaksi sosial.
2. Hubungan interaksi sosial dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa
Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara interaksi sosial dengan kemampuan berpikir kritis dari hasil uji korelasi. Hasil analisis korelasi seperti penjabaran di atas menunjukkan nilai signifikansi baik pada uji Kendall's tau_b yang mendapatkan nilai 0,013 maupun Spearman's rho yaitu 0,014, akan tetapi nilainya berada di bawah ambang batas 0,05 ($p < 0,05$). Hal ini berarti hipotesis nol ditolak. Penolakan H_0 secara otomatis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel interaksi sosial dan kemampuan berpikir kritis. Artinya terdapat hubungan antara interaksi sosial dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, diharapkan penelitian ini bisa ditinjau secara lebih mendalam lagi ke depan. Peneliti memiliki berbagai masukan untuk mahasiswa kost dan peneliti selanjutnya.

1. Mahasiswa kost
Mahasiswa yang tinggal di kost diharapkan untuk bisa berinteraksi dengan teman kost, jangan menyendiri atau tidak melakukan interaksi sama sekali.

Dengan adanya sebuah interaksi sosial, permasalahan dalam perkuliahan, masalah dengan teman dan permasalahan lain bisa diutarakan dan mencari jalan solusinya dengan bercerita dan berkomunikasi dengan teman. Karena kemampuan berpikir kritis akan mmebentuk pada dirinya. Mahasiswa yang tinggal di kost jauh dengan keluarga sehingga keluarga dekatnya adalah teman kost itu sendiri. Sehingga diperlukan sebuah interaksi sosial atau komunikasi dengan teman kost.

2. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas dalam subyek penelitian, yang diarpakan dari peneliti untuk peneliti selanjutnya adalah agar memperluas subjek penelitian atau memfokuskan populasi dari sebuah instansi agar bisa lebih mengukur interaksi sosial dan kemmapuan berpikir kritisnya. Peneliti juga mengharapkan untuk peneliti selanjutnya agar bisa lebih diperdalam teori interaksi sosial dan kemampuan berpikir kritis supaya tercapai kepuasan dalam penelitian.